



**PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO TERJADINYA
TINEA PEDIS PADA PEKERJA PABRIK TEKSTIL**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana strata 1 kedokteran umum**

**MUHAMMAD BAIHAQY IBNU HAKIM
22010110110133**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2013**

LEMBAR PENGESAHAN HASIL KTI

**PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO TERJADINYA
TINEA PEDIS PADA PEKERJA PABRIK TEKSTIL**

Disusun oleh
MUHAMMAD BAIHAQY IBNU HAKIM
22010110110133

Telah disetujui
Semarang, Juli 2014

Pembimbing I

dr. Asih Budiastuti, Sp.KK (K)
19600407 198703 2 001

Pembimbing II

dr. Helmia Farida, Sp.A, M.kes.
19661213 200112 2 001

Ketua Penguji

dr. Buwono Puruhito, Sp.KK
19760625 200812 1 002

Penguji

dr. Endang Sri Lestari, PhD
19661016 199702 2 001

Mengetahui,
a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp. BS, PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Muhammad Baihaqy Ibnu Hakim
NIM : 22010110110133
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Semarang.
Judul KTI : Prevalensi dan Faktor Resiko terjadinya Tinea pedis pada
Pekerja Pabrik Tekstil.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- (1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- (2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 20 Februari 2014

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Baihaqy Ibnu Hakim

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Saya menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D selaku rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah member kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. dr. Endang Ambarwati, Sp.RM selaku dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lancar.
3. dr. Asih Budiastuti, Sp.KK (K) selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Helmia Farida, Sp.A, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Diah Adriani Malik, Sp.KK (K), dr. Puguh Riyanto, SpKK selaku konsultan untuk uji validitas kuesioner penelitian dan saran yang sangat berarti selama penyusunan kuesioner.
6. dr. Buwono Puruhito, Sp.KK selaku ketua penguji laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.

7. dr. Endang Sri Lestari, Ph.D selaku penguji proposal dan laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.
8. dr. Arinal Pahlevi dan dr. Yuda Permana selaku residen bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin untuk pemeriksaan klinis penelitian ini serta dukungan yang berarti kepada saya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Para staff SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin dan bagian Mikrobiologi FK UNDIP atas bantuan serta dukungan yang berarti kepada saya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Ayahanda dan Ibunda, dr. H. Joko Nugroho, Sp. OG dan dr. Hj. Ferra Febriyana S, yang selalu memberikan cinta, kasih, dorongan, perhatian, ketulusan, doa dan semangat yang tidak akan mungkin dapat diganti dengan apapun serta saran dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis setiap saatnya.
11. Kakak dan adik-adik tercinta, Siti Annisa N F, SKed, Siti Nabiila N T, dan Muhammad Fahmi I T yang selalu memberikan semangat.
12. Firstiafina Tiffany, SKed yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat serta bantuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Ahmad Mustofa, Arya Ady N selaku sahabat yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Juli 2014

Muhammad Baihaqy Ibnu Hakim

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dermatomycosis	7
2.2 Dermatofita	8
2.2.1 Taksonomi	9
2.2.2 Dermatofita berdasarkan habitatnya	10
2.2.3 Patogenesis	13
2.2.4 Prosedur diagnostik	16
2.3 Tinea pedis Dan Tinea manuum	19
2.3.1 Epidemiologi	19
2.3.2 Etiologi	20
2.3.3 Temuan klinis	20
2.3.4 Differential diagnosis	23

2.3.5 Pemeriksaan laboratorium.....	23
2.3.6 Pengendalian dan pencegahan.....	23
2.3.7 Terapi	25
2.4 Tekstil.....	25
2.4.1 Pabrik tekstil	27
2.4.2 Hubungan pekerja pabrik tekstil bagian pencelupan dengan terjadinya dermatofitosis	29
BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	30
3.1 Kerangka teori	30
3.2 Kerangka konsep	31
3.3 Hipotesis.....	31
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	32
4.1 Ruang lingkup penelitian	32
4.2 Tempat dan waktu penelitian	32
4.3 Rancangan penelitian	32
4.4 Populasi sampel.....	33
4.5 Variabel penelitian	35
4.6 Definisi operasional	36
4.7 Cara pengumpulan data	37
4.8 Alur penelitian	38
4.9 Analisis penelitian	38
4.10 Etika penelitian.....	39
4.11 Jadwal penelitian	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN	40
5.1 Analisis sampel	40
5.2 Analisis univariat	40
5.2.1 Karakteristik sampel.....	40
5.3 Analisis bivariat	41
5.3.1 Hubungan antara durasi terpapar air dan tinea pedis	41
5.3.2 Hubungan antara lama masa kerja dan tinea pedis	42
5.3.3 Hubungan antara hygiene perorangan dan tinea pedis	43

5.4 Analisis multivariat	44
BAB 6 PEMBAHASAN	45
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	49
7.1 Simpulan	49
7.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	5
Tabel 2. Pola infeksi mycosis superficial	8
Tabel 3. Habitat dan host pada dermatofita	9
Tabel 4. Pola infeksi pada kepala dan berpendarnya	18
Tabel 5. Definisi operasional	36
Tabel 6. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 7. Karakteristik sampel	41
Tabel 8. Hubungan antara durasi terpapar air dan tinea pedis	43
Tabel 9. Hubungan antara lama masa kerja dan tinea pedis	43
Tabel 10. Hubungan antara tingkat hygiene perorangan dan tinea pedis	45
Tabel 11. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tipe tipe Tinea pedis	20
Gambar 2. Tinea pedis dan Tinea manus	22
Gambar 3. Kerangka teori	30
Gambar 4. Kerangka konsep	31
Gambar 5. Alur penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical clearance	54
Lampiran 2. Perizinan	55
Lampiran 3. Informed consent	57
Lampiran 4. Kuesioner	58
Lampiran 5. Hasil analisis	61
Lampiran 6. Dokumentasi	69
Lampiran 7. Identitas mahasiswa	70

ABSTRAK

Latar belakang: Tinea pedis merupakan dermatofitosis pada telapak kaki yang memiliki prevalensi 10% di seluruh dunia. Pekerja pabrik tekstil bagian pencelupan diperkirakan memiliki risiko lebih tinggi terkena Tinea pedis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian dan faktor risiko Tinea pedis pada pekerja pabrik tekstil.

Metode: Penelitian yang bersifat belah lintang dilakukan pada 34 pekerja pabrik tekstil PT. Batamtex sebagai subjek penelitian pada bulan Juni 2014. Diagnosis Tinea pedis ditegakkan berdasarkan pemeriksaan klinis residen ilmu kesehatan kulit dan kelamin. Data diambil dengan kuesioner meliputi *hygiene* perorangan, durasi terpapar air per hari, dan masa kerja di bagian pencelupan. Analisa data menggunakan uji regresi logistik dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$; Interval Kepercayaan 95%.

Hasil: Angka kejadian Tinea pedis pada pekerja pabrik tekstil 29,5%. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa *hygiene* perorangan yang buruk RP 32 95% C.I. (2 – 503) $p < 0,001$, dan masa kerja di bagian pencelupan yang lama merupakan faktor risiko Tinea pedis RP 19 95% C.I. (1,4 – 255) $p < 0,002$.

Simpulan: Tingkat *hygiene* perorangan buruk dan masa kerja di bagian pencelupan yang lama merupakan faktor risiko Tinea pedis.

Kata kunci: Tinea pedis, faktor risiko, *hygiene*, masa kerja di bagian pencelupan.

ABSTRACT

Background: *Tinea pedis*, a dermatophytosis of the feet has prevalence of 10% worldwide. Dyeing division of textile industry workers are estimated to have higher risk of suffering from *Tinea pedis*. This study aims to determine the prevalence and risk factors of *Tinea pedis* in textile industry workers.

Methods: A cross-sectional study was carried among 34 textile industry workers of PT. Batamtex as research samples in June 2014. *Tinea pedis* diagnosis was established by dermatology resident's clinical examination. The data were collected from questionnaire that included personal hygiene, water exposure duration each day, and working time at dyeing division. The data were analyzed using logistic regression test with statistical significance $p < 0,05$; confidence interval 95%.

Results: The prevalence of *Tinea pedis* in textile industry workers was 29,5%. Multivariate analysis resulted that poor personal hygiene RP 32 95% C.I. (2 – 503) $p < 0,001$ and long working time at dyeing division were risk factors for *Tinea pedis* RP 19 95% C.I. (1,4 – 255) $p < 0,002$.

Conclusion: Poor personal hygiene and long working time at dyeing division were risk factors for *Tinea pedis*.

Key words: *Tinea pedis*, risk factors, hygiene, working time at dyeing division.